

**ANALISIS FAKTOR PENGELUARAN RUMAH TANGGA
NELAYAN**
(*Studi Kasus : Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan*)

SKRIPSI

Oleh :

MAHESYA PANJI
Npm. 1304300212
AGRIBISNIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018

**ANALISIS FAKTOR PENGELUARAN RUMAH TANGGA
NELAYAN**
(Studi Kasus : Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan)

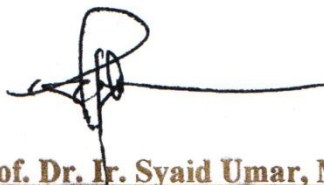
SKRIPSI

Oleh:

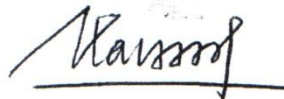
MAHESYA PANJI
1304300212
AGRIBISNIS

**Disusun Sebagai Salah Satu Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) Pada Fakultas
Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Syaid Umar, M.S.
Ketua



Mailina Harahap, S.P., M.Si.
Anggota

Disahkan Oleh :

Dekan



Ir. Asritanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 1 Oktober 2018

PERNYATAAN

Dengan ini saya

Nama : MAHESYA PANJI

NPM : 1304300212

Judul Skripsi : **“ANALISIS FAKTOR PENGELUARAN RUMAH TANGGA NELAYAN (Studi Kasus : Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan)”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pancabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan,.....

Yang menyatakan



MAHESYA PANJI

RINGKASAN

**MAHESYA PANJI (1304300212/AGRIBISNIS) dengan judul skripsi
“ANALISIS FAKTOR PENGELUARAN RUMAH TANGGA
NELAYAN (*Studi Kasus : Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan
Belawan*)”**

Penelitian ini dibimbing oleh Bapak Prof. Dr. Ir. Syaid Umar, M.S sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Mailina Harahap, SP. MP sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh faktor pengeluaran (Pendapatan, Jumlah tanggungan, Jumlah Anak yang bersekolah) terhadap Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan. Penelitian dilakukan dengan studi kasus melihat langsung ke lapangan dengan mengambil 30 nelayan sebagai sampel. Pengambilan sampel menggunakan metode random sampling. Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan pengujian dengan menganalisis jumlah pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan keluarga, dan jumlah anak yang bersekolah dan dengan menggunakan regresi linier berganda. Untuk menguji faktor pengeluaran dengan Uji F (Simultan), Uji T Parsial. Variabel yang diteliti Pendapatan, Jumlah tanggungan, Jumlah Anak yang bersekolah.

SUMMARY

MAHESYA PANJI (1304300212 / AGRIBISNIS) with the title of thesis "ANALYSIS OF FISHERIES HOUSEHOLD EXPENDITURE FACTORS (Case Study: Bagan Deli Village, Medan Belawan District)"

This research was guided by Mr. Prof. Dr. Ir. Syaid Umar, M.S as Chair of the Supervisory Commission and Ms. Mailina Harahap, SP. MP as a Member of the Guidance Commission.

This research was conducted with the aim to determine the effect of expenditure factors (Revenue, Amount of dependents, Number of Children in school) on Expenditure of Fishermen Households. The study was conducted with a case study looking directly into the field by taking 30 fishermen as samples. Sampling uses the random sampling method. To test the research hypothesis the test was conducted by analyzing the amount of household income, the number of family dependents, and the number of children attending school and using multiple linear regression. To test the expenditure factor with the F Test (Simultaneous), Partial T Test. Variables studied income, number of dependents, number of children attending school.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mahesya Panji lahir di Medan, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 03 Maret 1994. Penulis merupakan putra ke dua dari 2 bersaudara, pasangan Abu Samah dan Alm. Rita Zein Hara Br Pane.

Pendidikan formal yang pernah di tempuh penulis adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2000 masuk Sekolah Dasar Al-Wasliyah Medan, Provinsi Sumatera Utara dan tamat Tahun 2006.
2. Tahun 2006 masuk SMP Laksamana Martadinata Medan, Provinsi Sumatera Utara dan tamat Tahun 2009.
3. Tahun 2009 masuk SMK TI Sinar Husni Medan, Provinsi Sumatera Utara dan tamat Tahun 2012.
4. Tahun 2013 menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Medan.
5. Bulan Januari – Februari 2016 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara III Ambalutu, Kisaran.

Bulan Oktober - November 2017 melaksanakan penelitian skripsi di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis sangat berkeinginan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta yang selama ini telah memberikan dukungan moril dan materil serta selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang yang tiada duanya kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Syaid Umar, M.S sebagai Ketua Komisi Pembimbing dalam skripsi ini yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Ibu Mailina Harahap, SP. MP sebagai Anggota Komisi Pembimbing dalam skripsi ini yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Ir. Hj. Asritanarni Munar, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si selaku ketua jurusan Program Studi Agribisnis.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Teman tersayang Nur Shabrina SE, terimakasih atas segala waktunya dan sudah memberikan motivasi yang sangat luar biasa dalam proses ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang sangat luar biasa, Ahmad Habibillah, Julianita Siregar, dan semua yang telah mendukung dan mendoakan selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis mengucapkan kehadiran Allah Swt berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan proposal ini dengan baik, serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Usulan proposal ini merupakan suatu persyaratan yang harus di penuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul dari usulan penulis pada penelitian ini adalah “Analisis Faktor Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan (Studi Kasus : Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan).

Penulisan juga sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam penyempurnaan usulan penelitian ini kearah yang lebih baik. Semoga usulan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Demikian kata pengantar dari penulis, sekiranya banyak kekurangan usulan penelitian ini, penulis memohon maaf.

Medan, September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
A. LANDASAN TEORI	5
1. Pengeluaran Rumah Tangga	5
2. Teori Konsumsi	7
3. Faktor Pengeluaran Rumah Tangga.....	8
4. Perekonomian Nelayan	11
B. HUBUNGAN ANTAR VARIABEL	11
1. Hubungan Pendapatan Terhadap Pengeluaran	11
2. Hubungan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pengeluaran	12
3. Hubungan Jumlah Anak yang Bersekolah	12
C. PENELITIAN TERDAHULU	12
D. KERANGKA PEMIKIRAN	13
E. HIPOTESIS	15

METODE PENELITIAN.....	16
A. Metode Penelitian.....	16
B. Metode Penentuan Lokasi	16
C. Metode Pengumpulan Data	16
D. Metode Penarikan Sampel.....	16
E. Metode Analisis Data	17
F. Definisi Dan Batasan Operasional	19
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	21
A. Gambaran Umum Keluarahan Bagan Deli	21
B. Hasil dan Pembahasan	26
Kesimpulan dan Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengeluaran Konsumsi Terpilih Sumatera Utara 2011-2015	6
Tabel 3.1 Jumlah Nelayan Di Kelurahan Bagan Deli Tahun 2016	17
Tabel 4.1 Umur Responden	23
Tabel 4.2 Jumlah Tanggungan Keluarga	24
Tabel 4.3 Jumlah Anak Dalam Sekolah	24
Tabel 4.4 Pendapatan Keluarga.....	25
Tabel 4.5 Analisis Regresi Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Jumlah Anak Dalam Bersekolah	26
Tabel 4.6 Nilai Koefisien Determinasi Berdasarkan Analisis Regresi Berganda	27
Tabel 4.7 Nilai Hasil Uji-F Berdasarkan Analisis Regresi	28
Tabel 4.8 Koefisien Regresi Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan, Jumlah Anak Dalam Bersekolah Terhadap Pengeluaran Keluarga Nelayan ...	29
Tabel 4.9 Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Permintaan Konsumen	8
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Klasifikasi penduduk di Kelurahan Bagan Deli Berdasarkan Mata Pencarian	
Lampiran 2. Biaya Tetap	
Lampiran 3. Biaya Tidak Tetap	
Lampiran 4. Penerimaan	
Lampiran 5. Pendapatan Melaut	
Lampiran 6. Pendapatan Rumah Tangga	
Lampiran 7. Jumlah Anak yang Masih Bersekolah	
Lampiran 8. Pengeluaran	
Lampiran 9 Data Menatah Penelitian Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan Kelurahan Bagan Deli.....	
Lampiran 10. Hasil Olah SPPS	
Lampiran 11. Kuisisioner	

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan nasional adalah sektor kelautan dan perikanan. Dimana sektor ini merupakan penyedia bahan pangan protein, penyedia lapangan pekerjaan dan penghasil devisa bagi negara. Namun berdasarkan dari hasil beberapa penelitian menyatakan dari segi ekonomi masyarakat nelayan merupakan masyarakat miskin. Hal ini disebabkan karena masih banyak diantara mereka yang tidak mampu menutupi kebutuhan minimal keluarganya (Mulyadi, 2005).

Masyarakat pesisir adalah masyarakat yang tinggal dan hidup di wilayah pesisiran. Wilayah ini adalah wilayah transisi yang menandai tempat perpindahan antara wilayah daratan dan laut atau sebaliknya. Nelayan sebagai masyarakat pesisir merupakan suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung pada hasil laut. Dalam UU No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan juga disebutkan bahwa pengertian nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan. Sehingga nelayan ini adalah mereka yang melakukan aktivitas penangkapan ikan di laut apakah dia sebagai yang pemilik langsung alat-alat produksi maupun sebaliknya (Imron, 2003).

Manusia sebagai makhluk individu dan sosial mempunyai kebutuhan yang tidak terbatas, baik dalam jumlah dan jenisnya. Untuk memperoleh berbagai kebutuhan tersebut seseorang mempunyai keinginan yang harus terpenuhi dengan pengeluaran konsumsi yang layak. Konsumsi adalah kegiatan memanfaatkan barang-barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup. Barang-barang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup ini tergantung dari pendapatan yang

diperoleh. Pendapatan (*income*) dapat dikelompokkan mejadi rendah, menengah, dan tinggi.

Pada dasarnya konsumsi rumah tangga dibedakan menjadi dua kelompok yaitu kebutuhan pokok (primer) dan kebutuhan penunjang (skunder). Yang tergolong kebutuhan primer adalah sandang, pangan, dan perumahan. Sedangkan kebutuhan sekunder meliputi kebutuhan pelengkap dan tidak selalu menuntut kebutuhan. Masing-masing rumah tangga mempunyai prilaku konsumsi yang berbeda mencakup apa yang akan di konsumsi. Berapa banyak yang akan di konsumsi dan bagaimana mengonsumsinya. Hal yang begitu wajar apabila sebagian besar rumah tangga memiliki pendapatan besar akan melakukan konsumsi yang lebih banyak dibandingkan berpendapatan rendah (Tri Kunawingsih Pracoyo, 2005).

Kesejahteraan rumah tangga dapat diketahui dari besarnya tingkat konsumsi atau pengeluaran yang dikeluarkan oleh rumah tangga. Rumah tangga yang berpendapatan rendah akan mendahulukan pengeluaran untuk kebutuhan makan dibandingkan kebutuhan non makan. Keterbatasan anggaran pendapatan yang diterima oleh sebuah keluarga menyebabkan kekurangan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan keluarga adalah melalui struktur pengeluaran rumah tangga yang meliputi pangan, sandang, papan dan kesehatan. Rumah tangga dengan pangsa pengeluaran pangan yang lebih tinggi tergolong rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan rendah dibandingkan dengan rumah tangga proporsi pengeluaran untuk pangan yang rendah (Handewi 2004).

Salah satu pokok pembahsan lainnya adalah nelayan. Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara penangkapan atau budidaya. Pada umumnya para nelayan tersebut tinggal di pesisir pantai. Kehidupan warga nelayan sebagai kelompok masyarakat yang cenderung konsumtif terutama pada musim timur (April-Oktober) yang mana hasil tangkapan ikan melimpah dan meningkatkan produktivitas nelayan seiring dengan meningkatnya daya jual beli hasil tangkapan nelayan yang berpengaruh besar terhadap pendapatan nelayan pada musim timur. Meskipun harga akan sedikit turun karena musim panen, tetapi dari segi pendapatan biasanya nelayan agak sedikit meningkat. Masalah yang sering dihadapi adalah jika nelayan sudah memasuki musim sepi ikan.

Rumusan masalah

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi pengeluaran rumah tangga nelayan?
2. Berapa besar pengeluaran rumah tangga nelayan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengeluaran rumah tangga nelayan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar jumlah pengeluaran rumah tangga nelayan.

Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti berguna untuk menambah pengetahuan dibidang agribisnis dan sumbangan pemikiran dalam kajian konsumsi terkait dalam faktor yang mempengaruhi pengeluaran rumah tangga nelayan, sekaligus sebagai syarat untuk memperoleh derajat sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bagi pemerintah atau pihak-pihak lain, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan penetapan harga pangan maupun proyeksi kebutuhan pangan di masa mendatang.
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan referensi dan studi bagi pihak yang membutuhkan.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengeluaran Rumah Tangga

Pengeluaran yang dilakukan oleh sektor rumah tangga untuk membelu berbagai macam kebutuhan hidupnya selama periode tertentu disebut dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga. Pengeluaran sektor rumah tangga dikelompokkan menjadi tiga katagori, yakni barang tahan lama, barang habis pakai (tidak tahan lama) dan jasa. Contoh barang tahan lama adalah perabot rumah tangga, kendaraan, rumah. Barang habis pakai (tidak tahan lama) adalah barang yang kita konsumsi sehari-hari seperti makanan, minuman, rokok, bensin, sedangkan contoh jasa adalah pengeluaran untuk pendidikan, kesehatan, pengacara (Tri Kunawingsih Pracoyo, 2005).

Pengeluaran konsumsi rumah tangga ialah belanja yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli berbagai kebutuhan dalam periode tertentu (biasanya 1 tahun) (BPS 2015). Pengeluaran konsumsi rumah tangga merupakan komponen tunggal terbesar dari keseluruhan, tetapi ada yang mementukan jumlah yang ingin dibelanjakan rumah tangga untuk membeli barang dan jasa sebagai konsumsinya. Tahun dengan tingkat pendapatan lebih tinggi biasanya juga merupakan tahun-tahun dengan tingkat konsumsi rata-rata (Baginda 2013).

Adapun beberapa indikator pengeluaran rumah tangga terpilih sumatera utara terhadap makanan dan non makanan dalam persentase, yaitu:

Tabel 2.1. Pengeluaran Konsumsi Terpilih Sumatera Utara 2011-2015

Tahun	Makanan	Non Makanan
2011	62,44 %	37,65 %
2012	63,60 %	36,40 %
2013	63,64 %	36,36 %
2014	63,25 %	36,75 %
2015	60,53 %	39,47 %

Sumber :BPS Sumatera Utara (2011-2015)

Berdasarkan statistik SUMUT 2015 bahwa pengeluaran konsumsi Sumatera Utara terus mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2011 -2012 pada konsumsi Makanan meningkat dari 62,44 % sampai 63,60 % dan konsumsi Non Makanan menurun dari 37,65 % sampai 36,40 %. Konsumsi Makanan terbanyak pada tahun 2013 yaitu sebesar 63,64 % dan konsumsi Non Makanan terbanyak pada tahun 2015 yaitu sebesar 39,47 %. Naik turunnya tingkat konsumsi ini dipengaruhi oleh permintaan konsumsi Makanan dan Non Makanan yang tidak terbatas terutama pada konsumsi Makanan, ini merupakan hal yang sangat penting terhadap pengeluaran provinsi Sumatera Utara. (BPS 2016)

Persentase pendapatan yang dikeluarkan untuk bahan makanan merupakan alat ukur untuk mengetahui tingkat kehidupan (Khoirunnisa 2009). Pendapatan rumah tangga akan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan sebagai pemuas kebutuhan misalnya dengan membeli makana, pakaian, membayar pendidikan anak, membayar iuran rumah.

2. Teori Konsumsi

John Maynard Keynes menjelaskan bahwa adanya hubungan antara pendapatan dan konsumsi, dengan teorinya (*Keynesion Consumption Model*). Bahwa konsumsi saat ini (*current consumption*) sangat dipengaruhi oleh pendapatan disposable saat ini (*current disposable income*). Jika pendapatan disposable meningkat, maka konsumsi juga akan meningkat. Hanya saja peningkatan konsumsi tersebut tidak sebesar peningkatan pendapatan disposable. Pendapatan dikurangi oleh pajak yang harus dibayar oleh penerima pendapatan dan nilai pendapatan yang tersisa dinamakan pendapatan disposable.

$$C = C_0 + bY_d$$

Ket: C = Konsumsi

C_0 = Konsumsi Otonomus

b = *Marginal propensity to consume* (MPC)

Y_d = Pendapatan disposable

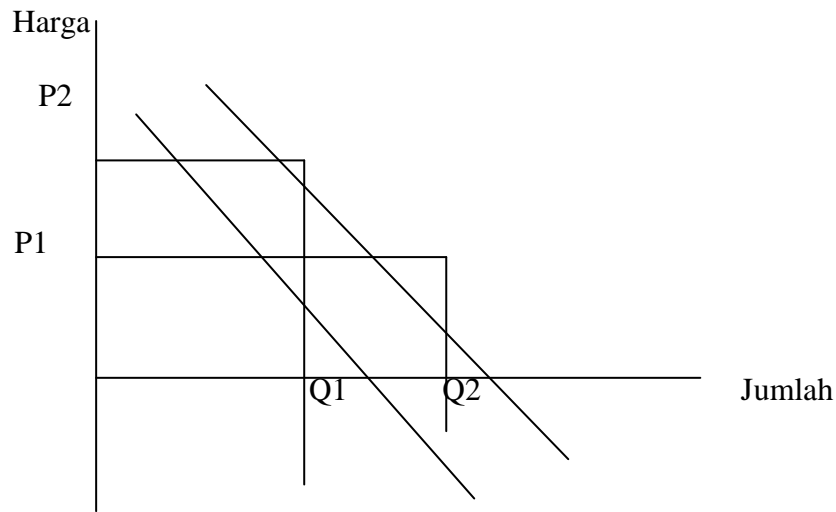
$$0 < b < 1$$

Dalam hal ini, pendapatan (Y) yang dimaksud oleh Keynes adalah:

- a. Pendapatan riil/nyata (yang menggunakan tingkat harga konstan), bukan pendapatan nominal.
- b. Pendapatan yang terjadi (*current income*), bukan pendapatan yang diperoleh sebelumnya, dan bukan pula pendapatan yang terjadi di masa datang (yang diharapkan).
- c. Pendapatan absolut, bukan pendapatan relatif atau pendapatan permanen.

Kurva permintaan (*Demand Kurve*) menyatakan berapa banyak konsumen bersedia membeli pada saat harga suatu barang berubah. Hubungan antara jumlah

barang yang konsumen bersedia membeli dengan harga tersebut disebut kurva permintaan.



Gambar 2.1. Kurva permintaan Konsumen

Pada gambar 2.1 kurva permintaan konsumen, yang ditandai dengan D (*demand*), menunjukkan bahwa barang yang diminta konsumen bergantung pada harga. Harga yang lebih rendah dapat mendorong konsumen yang sudah membeli barang itu untuk membeli dalam jumlah yang lebih besar lagi. Jumlah permintaan apabila pendapatan juga meningkat pendapatan yang lebih tinggi akan menggeser kurva permintaan dari D ke kiri D1.

3. Faktor-faktor Pengeluaran Rumah Tangga

a. Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan/penghasilan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendekatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapata rumah tangga ini dapat diukur dari tingkat kemampuan keluarga dalam memenuhi

kebutuhan materinya dalam satu kurun waktu tertentu yang umumnya dalam satu bulan.

1). Teori pendapatan

Pengertian pendapatan yaitu keseluruhan penghasilan masyarakat disuatu negara dalam kurun waktu satu tahun. Diakui bahwa pada umumnya tingkat pendapatan masyarakat merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat.

b. Tanggungan Keluarga.

Tanggungan keluarga merupakan salah satu indikator ekonomi yang menunjukkan kecendrungan semakin tinggi jumlah tanggungan keluarga semakin berat ekonomi yang harus ditanggung dalam kehidupan keluarga tersebut. Hal ini disebabkan biaya konsumsi semakin tinggi sehingga sebagian besar pendapatan keluarga digunakan untuk makan dan memenuhi kebutuhan pokok sehingga kecil kemungkinan untuk melakukan *saving*. Jumlah tanggungan keluarga nelayan akan mempengaruhi pendapatn bersih serta pengeluaran yang dilakukan oleh keluarga tersebut. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka akan semakin tinggi biaya yang harus ditanggung oleh kepala keluarga (Rahim, 1998).

c. Jumlah Anak Yang Bersekolah.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha agar sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah suatu proses pembentukkan *human capital* yang dilakukan melalui peningkatan pengetahuan dan pengembangan. Pendidikan umum seperti pendidikan dasar dan pendidikan lanjutan akan menentukan masa depan seorang anak dalam menuntut ilmu. Pendapatan keluarga untuk investasi kualitas anaknya dapat dilihat dari alokasi pendapatan dan waktu. Orang tua yang peduli dengan kualitas anaknya akan menghabiskan sebagian pengeluaran rumah tangganya untuk anak-anaknya dalam menuntut pendidikan. Setiap keluarga memiliki banyak tujuan termasuk peduli terhadap tingkat pendidikan anaknya. Untuk itu keluarga nelayan memiliki kebutuhan terhadap pendidikan anak-anaknya agar tumbuh dan berkembang.

d. Tabungan.

Dalam ilmu ekonomi, tabungan (*saving*) adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi. Jadi semakin besar konsumsi maka makin kecil tabungan. Biasanya perilaku rumah tangga dalam membelanjakan pendapatannya selalu berbeda-beda tergantung dari kebutuhan dan selera masing-masing. Semakin tinggi pendapatan keluarga maka tingkat pengeluaran untuk makanan makin berkurang, mereka mengalokasikan pada pengeluaran non makanan dan selebihnya mereka akan melakukan *saving*. Berbeda dengan sebuah keluarga yang penghasilannya pas-pasan mereka lebih memprioritaskan pengeluarannya untuk makanan dan berbagai macam kebutuhan lainnya kadang tidak tersisa untuk ditabung. Namun kadang kala jika pendapatan berkurang maka sebuah keluarga tidak akan mengurangi pengeluarannya untuk konsumsi, mereka akan mengurangi pengeluarannya untuk tabungan.

4. Perekonomian Nelayan

Masyarakat nelayan merupakan kelompok masyarakat yang relatif tertinggal secara ekonomi, sosial, dan kultural dibandingkan dengan kelompok masyarakat lain. Kondisi masyarakat pesisir atau masyarakat nelayan diberbagai kawasan pada umumnya ditandai oleh adanya beberapa ciri, seperti kemiskinan, keterbelakangan sosial-budaya, rendahnya sumber daya manusia (SDM) karena sehingga besar penduduknya hanya lulus sekolah dasar atau belum tamat sekolah dasar, dan lemahnya fungsi dari keberadaan kelompok usaha (Kusnadi, 2010).

B. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan pendapatan terhadap pengeluaran

Pedapatan merupakan variabel penting yang turut mempengaruhi besar pengeluaran rumah tangga secara mikro maupun negara secara makro. Menegakkan bahwa faktor penting yang mempengaruhi perilaku konsumsi adalah pendapatan dan budaya. Perekonomian nasional, konsumsi nasional di pengaruhi oleh pendapatan nasional, suku bunga deposito dan inflasi. Pendapatan mencerminkan kemampuan seseorang dalam melakukan konsumsi baik secara kualitas maupun kuantitas. Semakin besar pendapatan yang diperoleh maka kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pangan maupun non pangan semakin meningkat begitu pula sebaliknya.

2. Hubungan jumlah tanggungan keluarga terhadap pengeluaran

Jumlah tanggungan keluarga dalam sebuah rumah tangga dapat mempengaruhi besar pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga tersebut. Keterkaitan antara jumlah tanggungan keluarga terhadap

pengeluaran rumah tangga berpengaruh positif. Hal ini dikarenakan terkait dengan kebutuhannya yang semakin banyak atau semakin berkurang.

3. Hubungan jumlah anak yang bersekolah terhadap pengeluaran

Jumlah anak yang bersekolah sangat mempengaruhi pengeluaran rumah tangga. Hal ini disebabkan oleh sebuah keluarga akan mencari cara yang paling tepat dalam menginvestasikan anak-anaknya dalam menuntut ilmu pendidikan dengan tujuan meningkatkan pendapatan dimasa yang akan datang melalui sekolah yang tinggi, dengan anggapan bahwa pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan taraf hidup keluarga nelayan dimasa yang akan datang.

C. Penelitian Terdahulu

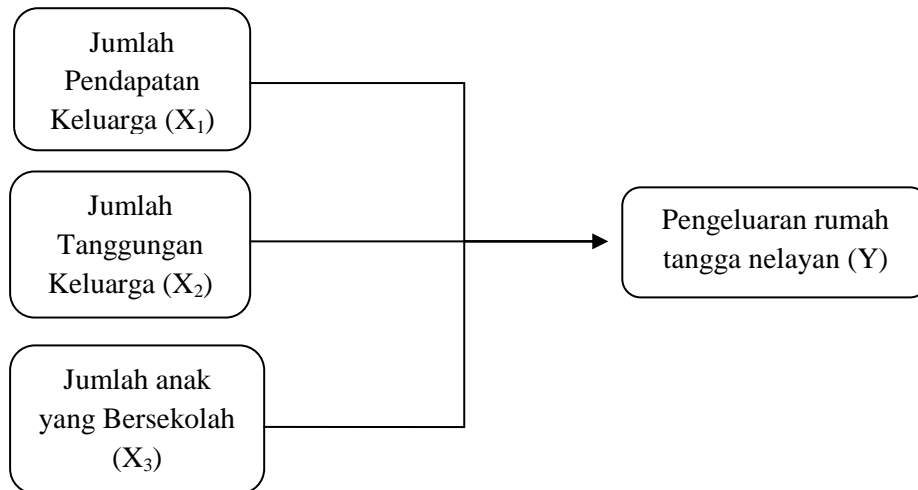
Indra Aris (2013), dalam penelitiannya yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Banda Sakti kota Lhokseumawe menunjukkan hasil penelitian bahwa, ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga nelayan yaitu pendapatan, jumlah tanggungan, tingkat pendidikan kepala keluarga dan jumlah anak yang berpendidikan. Sampel yang digunakan adalah seluruh nelayan yang berada di Kecamatan Banda Sakti dan analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa pengeluaran rumah tangga nelayan dipengaruhi oleh pendapatan, tingkat pendidikan kepala keluarga, jumlah anak yang berpendidikan dan jumlah tanggungan keluarga.

D. Kerangka Pemikiran

Dalam uraiannya nelayan adalah orang yang hidupnya dari mata pencaharian hasil laut. Di Indonesia para nelayan biasanya bermukim di daerah pinggir pantai

atau pesisir laut, komunitas nelayan adalah kelompok orang yang bermata pencaharian hasil laut dan tinggal didesa-desa atau pesisir. Dari bangunan struktur sosial, komunitas nelayan terdiri atas komunitas yang heterogen dan homogen. Masyarakat yang heterogen adalah mereka yang bermukim di desa-desa yang mudah dijangkau secara transportasi darat. Sedangkan yang homogen terdapat di desa-desa nelayan terpencil biasanya menggunakan alat-alat tangkap ikan yang sederhana, sehingga produktivitas kecil. Sementara itu, kesulitan transportasi angkutan hasil ke pasar juga akan menjadi penyebab rendahnya harga hasil laut di daerah mereka.

Pada pengelauaran dalam penelitian ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti jumlah pendapatan rumah tangga, yaitu jumlah pendapatan yang diterima nelayan dari hasil melautnya. Jumlah tanggungan keluarga yaitu, jumlah anggota keluarga yang ditanggung kepala keluarga. Jumlah anak dalam pendidikan yaitu, seberapa banyak anak yang masih bersekolah. Kesehatan yaitu faktor penting dalam kehidupan masyarakat nelayan. Peneliti ingin menganalisis pengeluaran rumah tangga untuk melihat faktor-faktor pengeluaran rumah tangga nelayan dikecamatan Medan Belawan khususnya pada kelurahan Bagan Deli. Jumlah pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan keluarga, jumlah anak yang bersekolah. Sedangkan pengeluaran rumah tangga sebagai variabel dependen.



Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar 2.2 dapat dijelaskan bahwa pengeluaran rumah tangga nelayan dipengaruhi oleh jumlah pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan keluarga, jumlah anak yang bersekolah. Hal ini berpengaruh karena semakin besar jumlah pendapatan rumah tangga semakin besar pula pengeluarannya, semakin besara tanggungan keluarga semakin besar tingkat pengeluarannya, semakin besar jumlah anak yang bersekolah semakin besar pula tingkat pengeluarannya, semakin besar biaya kesehatan semakin besar pula pengeluarannya.

E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pendapatan rumah tangga, tanggungan keluarga, anak yang bersekolah, berpengaruh terhadap pengeluaran rumah tangga nelayan.

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan melihat langsung lapangan. Studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu, atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah penelitian.

B. Metode Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan. Pengambilan lokasi penelitian tersebut adalah dengan cara purposive. Karena daerah desa bagan merupakan daerah pantai yang sebagian besar mata pencahariannya nelayan.

C. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung kepada responden menggunakan kuisioner yang telah dibuat terlebih dahulu, sedangkan data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi-instansi terkait seperti badan pusat statistik (BPS), kantor kepala desa dan buku-buku pendukung penelitian lainnya.

D. Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel untuk penelitian judul “Analisis Faktor Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan” di Kelurahan Bagan Deli, menggunakan metode *Random Sampling*, adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara sengaja (Sugiyono, 2003). Artinya, sampel yang dipilih

berdasarkan pertimbangan dan tujuan penelitian. Objek penelitian ini adalah Nelayan.

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Bagan Deli Medan Belawan pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan daerah tersebut merupakan tempat tinggal rumah tangga nelayan di kecamatan Medan Belawan.

Tabel 3.1. Jumlah Nelayan Di Kelurahan Bagan Deli Tahun 2016

No	Desa	Jumlah Nelayan
<i>1</i>	<i>Bagan Deli</i>	200
	Total	200

Sumber: Data Kelurahan Bagan Deli Tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.1 diatas jumlah nelayan di kelurahan Bagan Deli berjumlah 200 nelayan. Berdasarkan jumlah populasi tersebut maka dapat dilakukan penarikan sampel sebanyak 15%.

Jadi jumlah perhitungan responden diatas adalah 30 orang, semua responden ini diharapkan dapat mewakili semua populasi yang ada di kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan.

E. Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari lapangan (primer/skunder) yang selanjutnya diolah dan ditabulasikan, kemudian dipindahkan dalam bentuk tabel sesuai kebutuhan analisis penelitian. Sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan diatas, maka dapat dilakukan pengujian dengan menganalisis hubungan jumlah pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan keluarga, jumlah

anak yang bersekolah, dan kesehatan dengan pengeluaran rumah tangga nelayan menggunakan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \dots\dots\dots$$

Keterangan:

Y = dependen variabel

X₁, X₂, X₃, X₄ = independen variabel

a₀ = konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = parameter

kemudian kesamaan regresi linier berganda 3,2 ini dipormulasikan lagi sebagai berikut:

$$Y = a_0 + b_1PK + b_2JT + b_3JADP + b_4K + e \dots\dots\dots$$

Keterangan:

Y = pengeluaran rumah tangga (Rp/bulan)

PK = jumlah pendapatan keluarga (Rp/bulan)

JT = jumlah tanggungan (jiwa)

JAB = jumlah anak yang bersekolah (jiwa)

e = eror tern

Uji F

Uji F, untuk mengetahui bentuk hubungan secara serentak antara variabel bebas (X₁, X₂, X₃, X₄) terhadap variabel terikat (Y), dengan formula sebagai berikut:

- F hitung > F tabel pada taraf 0,5, maka H₁ diterima dan H₀ ditolak.

- F hitung ≤ F tabel pada taraf 0,5, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

Uji T

Uji T digunakan, untuk mengetahui hubungan secara parsial dari variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel terikat (Y), dengan formula sebagai berikut:

- T hitung \geq T tabel pada taraf 0,5, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- T hitung $<$ T tabel pada taraf 0,5, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

F. Definisi dan Batasan Operasional

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh pendapatan rumah tangga, pengeluaran rumah tangga (makanan dan non makanan), jumlah tanggungan keluarga, tingkat anak yang bersekolah. Variabel-variabel yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengeluaran rumah tangga adalah total seluruh biaya yang dikeluarkan oleh rumah tangga nelayan dalam kebutuhan sehari-hari baik itu dalam makanan dan non makanan (Rp/bulan).
2. Pendapatan rumah tangga adalah total seluruh pendapatan yang diterima oleh rumah tangga nelayan baik berasal dari bapak, ibu, maupun anak (Rp/bulan).
3. Tanggungan keluarga adalah total seluruh tanggungan yang telah ditanggung oleh kepala keluarga yang sifatnya tetap (miniman tinggal selama 2 tahun), terdaftar dalam kartu keluarga dan anggota rumah tangga yang termasuk dalam perhitungan tanggungan keluarga (jiwa).
4. Rumah tangga adalah terdiri dari satu atau lebih orang yang tinggal bersama-sama di sebuah tempat tinggal dan juga berbagai makanan atau akomodasi hidup, dan bisa terdiri dari satu keluarga atau sekelompok orang.

5. Rumah tangga nelayan adalah kumpulan satu keluarga yang tinggal di suatu tempat yang sama dan memiliki mata pencaharian sebagai nelayan tradisional.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat Kelurahan Bagan Deli

Kelurahan Bagan Deli terletak di tepi Muara Deli sampai ke tepian Kuala Deli. Dulunya tempat ini dinamakan Pulau Putri yang merupakan tempat persinggahan Keluarga Sultan Deli. Berdasarkan surat pengakuan dan kesaksian tanggal 28 November 1983 oleh Mantan Lurah Bagan Deli Tahun 1939 s/d 1947, yaitu Bapak Muhamad Ilyas dan Mantan Lurah Bagan Deli Tahun 1952 s/d 1969, yaitu Bapak Hasyim Syami, bahwa letak Kampung Bagan Deli diperkirakan berada di tepi Muara Deli/Kuala Deli bertepatan dengan letak persinggahan Pulau Putri tersebut.

Muara Deli, perairan Kuala Deli, dan Kampung Bagan Deli juga merupakan daerah yang strategis bagi saudagar Bugis dan Cina untuk melakukan “Tambat dan Labuh” Tongkang perahu layar mereka serta tempat beristirahat sebelum menuju Pekan Labuhan Deli atau sebaliknya. Begitu juga bagi masyarakat nelayan di sekitar Sungai Deli, Kampung Bagan Deli dapat digunakan juga sebagai tempat untuk beristirahat mereka sebelum atau sesudah melaut. Begitulah maka tempat beristirahat atau persinggahan tersebut itu disebut dengan nama “BAGAN” di tepi Muara Deli/Kuala Deli yang selanjutnya dinamakan Bagan Deli, walaupun Kampung Bagan Deli waktu itu dihuni hanya beberapa keluarga saja. Kehidupan penduduk ketika itu ditopang dari membuat atap Nipah dan menjalin Bilah untuk membuat belat (alat untuk menangkap ikan).

Pada tahun 1910, ketika utusan Kesultanan Deli datang ke Kampung Bagan Deli untuk memberitahukan bahwa keluarga Sultan Deli akan berkunjung

ke Persinggahan Pulau Putri maka satu orang Tokoh di Kampung Bagan Deli akan menyiapkan segala sesuatunya sehubungan dengan penyambutan kunjungan tersebut (persiapan tempat, makanan, dan keamanan) termasuk mamandu Perahu Kesultanan Deli dari Persinggahan Pasar Raja (posisi sekarang diantara Lorong Pertamina dengan Lorong I Veteran) menuju persinggahan Pulau Putri (posisi sekarang: Pantai Ocean Pasifik). Tokoh tersebut selanjutnya tercatat sebagai orang pertama yang diangkat/ditunjuk oleh Kesultanan Deli menjadi Lurah Kampung Bagan Deli yaitu Bapak H.Awal, setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945, Kampung Bagan Deli secara administratif menjadi Desa Bagan Deli yang berada di bawah Pemerintahan Sumatera Timur. Dan pada perkembangannya, kini tahun 2011 Kampung Bagan Deli menjadi Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah rumah tangga nelayan di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan. Jumlah rumah tangga yang dijadikan responden yaitu sebanyak 66 orang. Karakteristik sosial responden bisa dilihat dari segi jumlah pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan jumlah anak dalam pendidikan. Karakteristik responden dalam penelitian ini diolah berdasarkan data yang diperoleh dilokasi penelitian. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara atau kuisisioner yang mana menanyakan langsung pertanyaan (kuisisioner) kepada responden nelayan di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan.

3. Umur Responden

Umur responden dari penelitian ini sangat bervariasi. Umur responden yang menjadi sampel dari penelitian ini dimulai dari yang berumur paling muda yaitu 25 tahun hingga yang paling tua yaitu 50 tahun. Dengan penyebaran seperti yang terdapat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1. Umur Respoden di Kelurahan Bagan Deli

No	Usia Responden	Jumlah (Jiwa)
1	25 – 30	4
2	31 – 35	8
3	36 – 40	9
4	41 – 45	6
5	46 – 50	3
	Jumlah	30

Sumber : Data Primer diolah, 2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap umur responden bahwa umur terendah seorang nelayan adalah 25 tahun sebanyak 1 orang dan umur tertinggi 50 tahun sebanyak 1 orang, dari hasil tabulasi umur sebagian besar nelayan yang terendah terdapat pada umur 25 – 30 tahun sebanyak 4 orang. Nelayan yang terbanyak terdapat pada umur 36 – 40 yaitu sebanyak 9 orang. Sedangkan umur tertinggi terdapat pada umur 46 – 50 tahun sebanyak 3 orang. Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa umur nelayan yang terbanyak yaitu pada rentang umur 42 – 47 tahun. Hal ini dikarenakan pada umur tersebut seseorang masih kuat untuk melaut.

4. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga nelayan. Adapun jumlah tanggungan responden dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2. Jumlah Tanggungan Keluarga di Kelurahan Bagan Deli

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah Keluarga
1	<i>1 orang</i>	1
2	2 orang	5
3	3 orang	8
4	4 orang	8
5	5 orang	5
6	6 orang	3
	Jumlah	30

Sumber : Data lapangan, Oktober 2017.

Pada Tabel 4.2 dapat ditunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga yang terbesar dengan tanggungan keluarga 3-4orang berjumlah 16 (Keluarga), sedangkan dengan tanggungan keluarga 6 orang berjumlah 3 (Keluarga).

5. Jumlah Anak yang Bersekolah

Faktor jumlah anak yang bersekolah merupakan salah satu faktor yang cukup mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga nelayan di Kecamatan Bagan Deli Medan Belawan. Berikut Jumlah anak dalam pendidikan sebagai berikut :

Tabel 4.3. Jumlah Anak Bersekolah di Kelurahan Bagan Deli

No	Jumlah Anak Bersekolah	Jumlah Keluarga
1	<i>(tidak bersekolah)</i>	8
2	1	7
3	2	11
4	3	4
	Jumlah	30

sumber : Data Lapangan, Oktober 2017.

Pada Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah anak yang bersekolah yang terendah terdapat di jumlah anak 3 yaitu sebanyak 4 keluarga. Dan jumlah keluarga yang memiliki 2 anak yang sedang dalam bersekolah yaitu sebanyak 11 keluarga. Ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan bagi keluarga.

6. Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan yang diperoleh tiap responden cukup bervariasi. Pendapatan yang dimiliki keluarga nelayan umumnya mereka memperoleh pendapatan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari bagi diri sendiri dan keluarganya. Untuk melihat seberapa besarnya pendapatan keluarga nelayan di Kecamatan Bagan Deli Medan Belawan dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4. Pendapatan Keluarga Nelayan di Kelurahan Bagan Deli

No	Jumlah Pendapatan	Jumlah /Jiwa
1	<i>Rp. 1.400.000 – Rp. 2.100.000,-</i>	6
2	Rp. 2.200.000 – Rp. 3.000.000,-	22
3	Rp. 3.100.000 – Rp. 3.702.409,-	2

Sumber : Data Lapangan, Oktober 2017.

Pada Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa pendapatan terendah adalah Rp. 1.400.000 – Rp. 2.100.000,- sebanyak 6 orang (Keluarga), sedangkan untuk pendapatan tertinggi mencapai Rp. 3.100.000 – Rp. 3.702.409,- sebanyak 2 orang (Keluarga). Dari hasil tabulasi sebagian besar pendapata rata-rata berkisar antara Rp. 2.200.000 – Rp. 3.000.000,- sebanyak 22 orang (Keluarga) nelayan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian di lapangan dapat diketahui bahwa pengeluaran yang dikeluarkan oleh nelayan di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan berbeda-beda, disebabkan karena tingkat pendapatan, jumlah tanggungan, jumlah anak yang bersekolah yang berbeda-beda.

A. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Nelayan (Pendapatan, Jumlah tanggungan, Jumlah Anak yang Bersekolah)

Tabel 4.5. Hasil Analisis Regresi Pendapatan, Jumlah tanggungan, Jumlah Anak yang Bersekolah

Model	Unstandardized Coefficients	
	Nilai Koefisien	Standar Error
1 (Constant)	229871.997	234793.577
Pendapatan	0,655	0,103
Jumlah Tanggungan	11858.141	34262.458
Jumlah Anak yang bersekolah	93110.819	49361.926

Sumber : hasil data output spss, Nopember 2017.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa persamaan fungsi regresi sebagai berikut :

$$Y = 229871.997 + 0,655 X_1 + 11858.141 X_2 + 93110.819 X_3$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas diketahui bahwa intercept penelitian ini adalah 229871.997 Nilai ini menunjukkan besarnya pengeluaran keluarga nelayan akan mengalami peningkatan sebesar 229871.997 %, ketika Pendapatan, Jumlah tanggungan, Jumlah Anak yang Bersekolah dianggap konstan.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah salah satu uji regresi yang berfungsi untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat nilai koefisien regresi dapat dilihat pada kolom R Square sebagaimana pada Tabel berikut :

Tabel 4.6. Nilai Koefisiensi Determinasi Berdasarkan Analisis Regresi Berganda

Regression Statistics	
Multiple R	0,869 ^a
R Square	0,755
Adjusted R Square	0,726
Standard Error	2,27184
Observations	30

Sumber : hasil data output spss, Nopember 2017.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS untuk koefisiensi Determinasi (R^2) pada Tabel di atas dihasilkan nilai R Square sebesar 0,755 yang artinya menunjukkan bahwa pengeluaran keluarga nelayan dipengaruhi oleh pendapatan, jumlah tanggungan, jumlah anak yang bersekolah yaitu sebesar 75,5 %, Sedangkan sisanya 24,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Uji Serempak atau Bersama Sama (Uji F)

Uji serempak (Uji F) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui signifikansi kontribusi antara variabel bebas secara keseluruhan dan variabel terikat. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi antara variabel bebas dan terikat pada pengeluaran keluarga nelayan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

Tabel 4.7. Nilai Hasil Uji – F Berdasarkan Analisis Regresi

Model	Sum of Squeres	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4,127	3	1,376E12	26,655	,000 ^a
Residual	1,342	26	5,161E10		
Total	5,469E12	29			

Sumber : hasil data output spss, Nopember 2017.

Dari hasil Tabel di atas berdasarkan uji serempak diketahui nilai F hitung sebesar 26,655 sedangkan F tabel diketahui $df_1 = 3$ dan $df_2 = 26$ dengan taraf kepercayaan 95 % maka F tabel diperoleh 2,98. Oleh karena itu F hitung $26,655 > F$ tabel 2,98 dan $Sig.0,000 < 0,05$. Dari hasil perhitungan SPSS di atas menunjukkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima. Artinya, ada pengaruh antara pendapatan, jumlah tanggungan, jumlah anak yang bersekolah terhadap pengeluaran keluarga nelayan.

Pengujian Parsial (Uji t)

Uji parsial ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pendapatan, jumlah tanggungan, jumlah anak yang bersekolah berpengaruh secara parsial terhadap pengeluaran keluarga nelayan. Adapun hasil analisis dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8. Koefisien Regresi Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan, Jumlah Anak yang Bersekolah Terhadap Pengeluaran Keluarga Nelayan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	229871,997	234.793.577		0,979	0,337
Pendapatan	0,655	0,103	.727	6,382	0,000
jumlah tanggungan	11858,141	34262,458	.036	0,346	0,732
jumlah anak yang bersekolah	93110,819	49361,926	.216	1,886	0,070

sumber :hasil data output spss, Nopember 2017.

Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat bagaimana keterkaitan antara variabel bebas (pendapatan, jumlah tanggungan, jumlah anak yang bersekolah) secara satu persatu dengan variabel terikat pengeluaran keluarga nelayan, diperoleh nilai T tabel yaitu 2,056 dengan tingkat kepercayaan 95 %. Berikut ini adalah penjelasan keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Keluarga Nelayan

Berdasarkan Tabel di atas untuk uji parsial variabel pendapatan diperoleh nilai t-hitung $6,382 > t$ tabel 2,056 dan sig. $0,000 < 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95 % dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial variabel pendapatan berpengaruh nyata terhadap pengeluaran keluarga nelayan.

Pedapatan merupakan variabel penting yang turut mempengaruhi besar pengeluaran rumah tangga secara mikro maupun negara secara makro. Semakin besar pendapatan yang diperoleh maka kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pangan maupun non pangan semakin meningkat begitu pula sebaliknya.

Sementara hasil dari penelitian terdahulu menyatakan bahwa pengeluaran konsumsi rumah tangga nelayan dipengaruhi oleh pendapatan, tingkat pendidikan kepala keluarga, jumlah anak yang berpendidikan dan jumlah tanggungan keluarga (Indra Aris Munandar, 2013).

Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Pengeluaran Keluarga Nelayan

Berdasarkan Tabel di atas untuk uji parsial variabel tanggungan diperoleh nilai t -hitung $0,346 < t$ -tabel $2,056$ dan $\text{sig. } 0,732 > 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95%, dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya secara parsial penggunaan variabel jumlah Tanggungan tidak berpengaruh nyata terhadap pengeluaran keluarga nelayan.

Tanggungan keluarga juga merupakan indikator ekonomi yang menunjukkan dimana semakin tinggi jumlah tanggungan keluarga semakin besar ekonomi yang harus di tanggung dalam kehidupan keluarga tersebut. Hal ini juga disebabkan biaya konsumsi yang semakin tinggi sehingga sebagian besar pendapatan keluarga digunakan untuk makan dan memenuhi kebutuhan pokok sehingga kecil kemungkinan untuk menabung. Tetapi daerah penelitian di Bagan Deli banyak atau pun sedikit tanggungan keluarga biayanya tetap sama saja.

Sementara hasil dari penelitian terdahulu variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga nelayan di kecamatan Banda Sakti. Hal ini dikarena nilai T_{hitung} lebih besar dari pada T_{tabel} , (Indra Aris Munandar 2013).

Pengaruh Jumlah Anak yang Bersekolah Terhadap Pengeluaran Keluarga Nelayan

Berdasarkan Tabel di atas untuk uji parsial variabel pendapatan diperoleh nilai t -hitung $1,886 < t \text{ tabel } 2,056$ dan $\text{sig. } 0,070 > 0,05$ pada tingkat kepercayaan 95 % dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya secara parsial penggunaan variabel jumlah anak yang bersekolah tidak berpengaruh nyata terhadap pengeluaran keluarga nelayan. Jumlah anak yang bersekolah tidak mempengaruhi pengeluaran rumah tangga. Pada umumnya biaya pendidikan di daerah Bagan Deli sebagian besar masih ditanggung oleh pemerintah terutama biaya sekolah dan letak sekolahnya masih sangat terjangkau dari rumah.

Sementara hasil dari penelitian terdahulu variabel jumlah anak yang bersekolah berpengaruh positif terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga nelayan di kecamatan Banda Sakti. Hal ini dikarena nilai T_{hitung} lebih besar dari pada T_{tabel} , (Indra Aris Munandar 2013).

B. Pengeluaran Rumah Tangga

Faktor pengeluaran rumah tangga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga nelayan. Pada Tabel 4.5 dapat dilihat distribusi pengeluaran responden.

Tabel 4.9. Besar Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan di Kelurahan Bagan Deli

No	Pengeluaran Rumah Tangga	Jumlah/Jiwa
1	<i>Rp. 1.100.000 – Rp. 1.600.000,-</i>	5
2	<i>Rp. 1.700.000 – Rp. 2.200.000,-</i>	17
3	<i>Rp. 2.300.000 – Rp. 2.756.000,-</i>	8
	Jumlah	30

Sumber : Data Lapangan, Oktober 2017.

Berdasarkan pada Tabel 4.9 pengeluaran konsumsi rumah tangga nelayan yang terendah 5 orang (Keluarga) yang berkisar antara *Rp. 1.100.000 – Rp. 1.600.000,-*. Dan pengeluaran konsumsi rumah tangga nelayan menengah sebanyak 17 orang (Keluarga) yang berkisar *Rp. 1.700.000 – Rp. 2.200.000,-*. Dan yang terbanyak hanya 8 orang (Keluarga) yaitu berkisaran *Rp. 2.300.000,- Rp. 2.756.000,-*

Berdasarkan lampiran 8 rincian jumlah total keseluruhan pengeluaran rumah tangga nelayan adalah *Rp. 60.485.000,- /bulan*, dan jumlah rata-rata pengeluaran rumah tangga nelayan adalah sebesar *Rp. 2.016.167,- /bulan*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran rumah tangga nelayan di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan, maka dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian uji serempak diketahui nilai F hitung sebesar 26,655 sedangkan F tabel 2,98. Oleh karena itu $F_{hitung} 26,655 > F_{tabel} 2,98$ dan $Sig.0,000 < 0,05$. Menunjukkan bahwa berpengaruh sangat nyata. Artinya, ada pengaruh antara pendapatan, jumlah tanggungan, jumlah anak yang bersekolah terhadap pengeluaran keluarga nelayan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS uji parsial variabel pendapatan diperoleh nilai t-hitung $6,382 > t_{tabel} 2,056$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ pada tingkat parsial variabel pendapatan dan jumlah anak yang bersekolah berpengaruh nyata, terhadap pengeluaran keluarga nelayan. Sedangkan, untuk uji parsial variabel tanggungan diperoleh nilai t-hitung $0,346 < t_{tabel} 2,056$ dan $sig. 0,732 > 0,05$ artinya secara parsial penggunaan variabel jumlah tanggungan tidak berpengaruh nyata.
3. Total pendapatan nelayan di Kelurahan Bagan Deli adalah sebesar Rp. 60.485.000,- /bulan. Dan jumlah nilai Rata-rata pengeluaran rumah tangga nelayan di Kelurahan Bagan Deli adalah sebesar Rp. 2.016.167,- /bulan.

Saran

1. Saya berharap masyarakat di daerah tersebut untuk lebih meningkatkan sumber daya manusia khususnya nelayan, juga untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi agar dapat lebih berkembang dalam usahanya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi keluarga nelayan di Kecamatan Bagan Deli Medan Belawan agar dapat mengelola pendapatan sehingga dapat mengatur tingkat pengeluaran konsumsi rumah tangga dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Baginda Parsaulian, Ali Anis, 2013, Jurnal Kajian Ekonomi Vol. 1 No.D2.
- Badan Pusat Statistik 2016, Pengeluaran Konsumsi Terpilih Sumatera Utara, BPS Provinsi Sumatera Utara.
- _____ 2015, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, BPS Provinsi Sumatera Utara.
- Handewi P.S, Rahman dan Mega Arianti, 2004, Distribusi Provinsi Di Indonesia Menurut Derajat Ketahanan Pangan Rumah Tangga. Jurnal Sosial Ekonomi, Bogor.
- Imron, Masyuri, 2013, Pemberdayaan Masyarakat Nelayan, Media Prasindo, Yogyakarta.
- Indra Aris Munandar, 2013, Penelitian Terdahulu tentang Konsumsi Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan di Kecamatan Lauksema Kota Banda Aceh.
- Kementrian Kesehatan, 2015 Kesehatan Rumah Tangga, [http://www.perpustakaan.depkes.go.id:8180/bitstream/123456789/1355/1/BK2015-Sep, pdf](http://www.perpustakaan.depkes.go.id:8180/bitstream/123456789/1355/1/BK2015-Sep.pdf).
- Khoriunnisa Tuankota, 2009, Hubungan Pengeluaran Rumah Tangga Untuk Makanan Dengan Kecukupan Total Asupan Energi, Erlangga, Depok.
- Kusandi, 2010, Perempuan Pesisir, LkiS, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2005, Akutansi Biaya, Edisi ke 5, Cetakan ke 7, Yogyakarta; Akademi Manajemen.
- Rahim, Manat, 1998, Beberapa Faktor Ekonomi Dan Sosial Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Buton Provinsi Sulawesi Utara.
- Sugiyono, 2003, Metode Penelitian Bisnis, Bina Aksara, Bandung.

Suyatri Ni Made Y.P, 2008, diversifikasi konsumsi pangan pokok. Berbasis Potensi Lokal Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pedesaan Di Kecamatan Semi Kabupaten Gunung Kidul. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol.13 No.1 tahun 2008.

Try Kunawingsih Pracoyo, Antyo Pracoyo, 2005, Aspek Dasar Ekonomi Makro Di Indonesia, Grasindo, Jakarta.

**LAMPIRAN 1. Klasifikasi Penduduk Di Kelurahan Bagan Deli Berdasarkan
Mata Pencaharian**

No	Pekerjaan	Jumlah (orang)
1	Tidak / belum bekerja	387
2	Mengurus rumah tangga	341
3	Pelajar / mahasiswa	285
4	Perdagangan / pedagang	4
5	Nelayan / perikanan	200
6	Supir transport	10
7	Karyawan swasta	20
8	Buruh harian lepas	10
9	Tukang jahit	4
10	Imam mesjid	5
11	Wiraswasta	8
12	Tabib	3
13	Tukang ojek	130
14	Pembantu rumah tangga	10
15	Buruh perternakan / tambak	12
	JUMLAH	1425

Sumber : *Data Kelurahan Bagan Deli Tahun 2015*

LAMPIRAN 2. Biaya Tetap

No	Sampan					
	Unit	Harga	Total Hrg	Umur	Nilai	Penyusutan
1	1	5.000.000	5.000.000	10	50.000	24.750
2	1	5.000.000	5.000.000	9	100.000	27.222
3	1	5.000.000	5.000.000	10	50.000	24.750
4	1	12.000.000	12.000.000	7	50.000	49.791
5	1	9.000.000	9.000.000	11	50.000	44.750
6	1	5.000.000	5.000.000	7	150.000	34.642
7	1	15.000.000	15.000.000	11	50.000	67.954
8	1	5.000.000	5.000.000	7	150.000	34.642
9	1	10.000.000	10.000.000	10	50.000	49.750
10	1	5.000.000	5.000.000	8	50.000	30.937
11	1	5.000.000	5.000.000	7	150.000	34.642
12	1	2.000.000	2.000.000	5	150.000	18.500
13	1	6.000.000	6.000.000	9	100.000	32.777
14	1	3.000.000	3.000.000	7	150.000	20.357
15	1	5.000.000	5.000.000	8	50.000	30.937
16	1	3.000.000	3.000.000	6	150.000	23.750
17	1	5.000.000	5.000.000	10	50.000	24.750
18	1	2.000.000	2.000.000	5	150.000	18.500
19	1	3.000.000	3.000.000	6	150.000	23.750
20	1	9.000.000	9.000.000	10	50.000	44.750
21	1	17.000.000	17.000.000	8	100.000	105.625
22	1	9.000.000	9.000.000	7	150.000	63.214
23	1	9.000.000	9.000.000	10	50.000	24.750
24	1	9.000.000	9.000.000	9	10.000	93.888
25	1	9.000.000	9.000.000	5	150.000	28.500
26	1	9.000.000	9.000.000	8	100.000	31.187
27	1	9.000.000	9.000.000	4	150.000	23.125
28	1	9.000.000	9.000.000	4	150.000	35.625
29	1	9.000.000	9.000.000	8	100.000	30.625
30	1	9.000.000	9.000.000	9	100.000	32.777
No	Mesin					
	Unit	Harga	Total Hrg	Umur	Nilai	Penyusutan
1	1	4.000.000	4.000.000	5	100.000	39.000
2	1	4.000.000	4.000.000	2	25.000	99.000
3	1	4.000.000	4.000.000	3	50.000	65.833
4	1	5.000.000	5.000.000	3	50.000	82.500

5	-	-	-	-	-	-
6	1	4.000.000	4.000.000	2	25.000	99.375
7	-	-	-	-	-	-
8	1	4.000.000	4.000.000	3	50.000	65.833
9	-	-	-	-	-	-
10	1	4.000.000	4.000.000	5	50.000	39.500
11	1	4.000.000	4.000.000	2	100.000	97.500
12	-	-	-	-	-	-
13	1	4.000.000	4.000.000	3	100.000	1.300
14	-	-	-	-	-	-
15	1	4.000.000	4.000.000	2	100.000	97.500
16	-	-	-	-	-	-
17	1	4.000.000	4.000.000	2	100.000	97.500
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	1	4.000.000	4.000.000	3	100.000	1.300
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	1	4.000.000	4.000.000	4	50.000	49.375
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	1	4.000.000	4.000.000	5	50.000	39.500
30	1	4.000.000	4.000.000	6	50.000	32.916

N O	JARING					
	Unit	Harga	Total Hrg	Umur	Nilai	Penyusutan
1	1	120.000	120.000	3	10.000	22.000
2	1	300.000	300.000	5	10.000	35.000
3	1	200.000	200.000	3	10.000	58.000
4	1	500.000	500.000	6	5.000	49.500
5	1	300.000	300.000	5	10.000	35.365
6	1	337.000	337.000	6	5.000	2.870
7	-	-	-	-	-	-
8	1	250.000	250.000	5	10.000	29.268
9	1	300.000	300.000	5	10.000	35.365
10	1	492.000	492.000	5	10.000	58.780
11	1	200.000	200.000	3	10.000	38.000
12	1	250.000	250.000	3	10.000	48.000
13	2	200.000	400.000	6	5.000	39.500
14	1	200.000	200.000	6	5.000	19.500
15	2	250.000	500.000	5	10.000	60.853
16	1	250.000	250.000	3	10.000	48.000
17	1	500.000	500.000	8	5.000	41.250
18	1	300.000	300.000	5	10.000	35.365
19	1	500.000	500.000	6	5.000	49.500
20	1	500.000	500.000	6	5.000	49.500
21	2	500.000	100.000	8	10.000	82.500
22	1	500.000	500.000	6	5.000	49.500
23	1	500.000	500.000	8	5.000	41.250
24	2	300.000	600.000	8	10.000	49.166

25	1	150.000	150.000	2	10.000	43.750
26	1	300.000	300.000	5	10.000	35.365
27	1	200.000	200.000	4	10.000	28.787
28	1	250.000	250.000	5	10.000	29.268
29	1	350.000	350.000	5	5.000	34.500
30	1	500.000	500.000	5	10.000	60.853

Total
85.750
87.222
148.583
181.791
80.115
136.887
67.954
129.743
85.115
129.217
170.192
66.500
172.277
39.857
189.290
71.750
163.500
53.865
72.250
94.250
188.125
122.714
67.300
143.054
72.250
115.877
51.912
64.893
104.625
126.546

LAMPIRAN 3. Biaya Tidak Tetap

No	BBM			Tenaga Kerja			Total Biaya
	Liter	Harga	Total	Jumlah TK	Upah	Total	
1	125	5.150	643.750	-	-	-	643.750
2	92	5.150	437.800	-	-	-	437.800
3	110	5.150	566.500	-	-	-	566.500
4	15	5.150	1.931.250	2	10.000	5.800.000	6.931.250
5	88	5.150	453.200	-	-	-	453.200
6	144	5.150	741.600	-	-	-	741.600
7	200	5.150	1.030.000	-	-	-	1.030.000
8	140	5.150	721.000	-	-	-	721.000
9	120	5.150	618.000	-	-	-	618.000
10	110	5.150	566.500	1	65.000	1.430.000	1.996.500
11	115	5.150	592.250	-	-	-	592.250
12	-	-	-	-	-	-	-
13	132	5.150	697.800	-	-	-	679.800
14	138	5.150	710.700	-	-	-	710.700
15	-	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-
18	125	5.150	643.750	-	-	-	643.750
19	-	-	-	-	-	-	-
20	288	5.150	1.483.200	2	80.000	3.840.000	5.323.200
21	88	5.150	453.200	-	-	-	453.200
22	115	5.150	592.250	-	-	-	592.250
23	132	5.150	679.800	-	-	-	679.800
24	230	5.150	1.184.500	-	-	-	1.184.500
25	-	-	-	-	-	-	-
26	115	5.150	592.250	-	-	-	592.250
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	150	5.150	722.500	-	-	-	772.500
30	15	5.150	793.100	-	-	-	793.100

LAMPIRAN 4. Penerimaan

No	Jenis Ikan																	
	Udang			Senangin			Lidah			Gurame			Kepiting			Kerang		
	Jlh	Harga	Total	Jlh	Harga	Total	Jlh	Harga	Total	Jlh	Harga	Total	Jlh	Harga	Total	Jlh	Harga	Total
1	2	25.000	50.000	1	22.000	22.000	1	15.000	15.000	2	6.000	12.000	-	-	-	-	-	-
2	5	25.000	125.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	3	22.000	66.000	2	15.000	30.000	3	6.000	18.000	-	-	-	-	-	-
4	4	25.000	100.000	6	22.000	132.000	-	-	-	9	6.000	54.000	4	25.000	10.000	-	-	-
5	2	25.000	50.000	1	22.000	22.000	2	15.000	30.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	3	25.000	75.000	-	-	-	-	-	-	4	6.000	24.000	2	25.000	50.000	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	6.000	240.000
8	7	25.000	175.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	3	22.000	66.000	3	15.000	45.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	2	25.000	50.000	4	22.000	88.000	2	15.000	30.000	3	6.000	18.000	-	-	-	-	-	-
11	6	25.000	50.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	2	25.000	50.000	2	-	-	-	-	-	-	-	-	3	25.000	75.000	-	-	-
13	2	25.000	50.000	2	22.000	44.000	2	15.000	30.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	3	25.000	75.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	2	25.000	50.000	2	22.000	44.000	2	15.000	30.000	3	6.000	18.000	-	-	-	-	-	-
16	3	25.000	75.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	4	25.000	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	2	22.000	44.000	2	15.000	45.000	3	6.000	18.000	-	-	-	-	-	-
19	2	25.000	50.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	25.000	50.000	-	-	-
20	4	25.000	100.000	4	22.000	88.000	3	15.000	45.000	5	6.000	30.000	3	25.000	75.000	-	-	-
21	3	25.000	75.000	2	22.000	44.000	-	-	-	4	6.000	24.000	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	2	22.000	44.000	2	15.000	30.000	4	6.000	24.000	-	-	-	-	-	-
23	2	25.000	50.000	2	22.000	44.000	3	15.000	45.000	-	6.000	-	-	-	-	-	-	-
24	3	25.000	75.000	2	22.000	44.000	1	15.000	15.000	5	6.000	30.000	-	-	-	-	-	-
25	4	25.000	100.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	4	22.000	88.000	2	15.000	30.000	3	6.000	18.000	-	-	-	-	-	-
27	5	25.000	125.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	2	25.000	25.000	-	-	-	-	-	-	5	6.000	30.000	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	3	22.000	66.000	2	15.000	30.000	4	6.000	24.000	2	25.000	50.000	-	-	-
30	3	25.000	25.000	2	22.000	44.000	2	15.000	30.000	5	6.000	30.000	-	-	-	-	-	-

Total Penerimaan/Hri	Rata-Rata	Total
99.000	25	2.475.000
125.000	23	2.875.000
114.000	22	2.508.000
386.000	25	9.650.000
102.000	22	2.244.000
149.000	24	3.576.000
240.000	20	4.800.000
175.000	20	3.500.000
111.000	24	2.664.000
186.000	22	4.092.000
150.000	23	3.450.000
125.000	20	2.500.000
124.000	22	2.728.000
75.000	22	1.725.000
142.000	23	3.266.000
75.000	24	1.800.000
100.000	24	2.400.000
107.000	25	2.675.000
100.000	22	2.200.000
338.000	24	8.112.000
143.000	22	3.146.000
98.000	23	2.254.000
139.000	22	3.058.000
164.000	23	3.772.000
100.000	22	2.200.000
136.000	23	3.128.000
125.000	22	2.750.000
80.000	23	1.840.000
170.000	22	3.740.000
179.000	20	3.580.000

LAMPIRAN 5. Pendapatan Melaut

No	Penerimaan	Biaya	Total
1	2.475.000	729.500	1.745.500
2	2.875.000	561.022	2.313.978
3	2.508.000	715.083	1.792.917
4	9.650.000	7.113.041	2.536.959
5	2.244.000	533.355	1.710.645
6	3.576.000	878.487	2.697.513
7	4.800.000	1.097.954	3.702.046
8	3.500.000	850.743	2.649.257
9	2.664.000	703.115	1.960.885
10	4.092.000	2.125.717	1.966.283
11	3.450.000	762.392	2.687.608
12	2.500.000	66.500	2.433.500
13	2.728.000	852.077	1.875.923
14	1.725.000	39.857	1.685.143
15	3.266.000	189.290	3.076.710
16	1.800.000	71.750	1.728.250
17	2.400.000	163.500	2.236.500
18	2.675.000	751.000	1.924.000
19	2.200.000	73.250	2.126.750
20	8.112.000	5.511.325	2.600.675
21	3.146.000	641.325	2.504.675
22	2.254.000	814.964	1.439.031
23	3.058.000	747.100	2.310.900
24	3.772.000	1.327.554	2.444.446
25	2.200.000	72.250	2.127.750
26	3.128.000	708.127	2.419.873
27	2.750.000	51.912	2.698.088
28	1.840.000	64.893	1.775.107
29	3.740.000	877.125	2.862.875
30	3.580.000	919.646	2.660.354

LAMPIARAN 6. Pendapatan Rumah Tangga

NO	Hasil Melaut (Rp)	Pendapatan Istri	Total Pendapatan RT
1	1.745.000	1.200.000	2.945.000
2	2.313.978	-	2.313.978
3	1.792.917	900.000	2.692.917
4	2.536.959	700.000	3.236.959
5	1.710.645	-	1.710.645
6	2.697.513	-	2.697.513
7	3.702.046	-	3.702.046
8	2.649.257	-	2.649.257
9	1.960.885	500.000	2.460.885
10	1.966.283	700.000	2.666.283
11	2.687.608	-	2.687.608
12	2.433.500	-	2.433.500
13	1.875.923	500.000	2.375.923
14	1.685.743	-	1.685.143
15	3.076.710	-	3.076.710
16	1.728.250	-	1.728.250
17	2.236.500	-	2.236.500
18	1.924.000	-	1.924.000
19	2.126.750	-	2.126.750
20	2.600.675	-	2.600.675
21	2.504.675	-	2.504.675
22	1.439.031	-	1.439.031
23	2.310.900	-	2.310.900
24	2.444.446	-	2.444.446
25	2.127.750	200.000	2.327.750
26	2.419.873	-	2.419.873
27	2.698.088	-	2.698.088
28	1.775.107	300.000	2.075.107
29	2.862.875	-	2.862.875
30	2.660.354	-	2.660.354

LAMPIRAN 7. JUMLAH ANAK YANG MASIH BERSEKOLAH

No	Nama Anak	Tingkat Pendidikan	Biaya			Total Biaya
			SPP	Trnsport	Saku	
1	Filza	SD	-	-	5.000	130.000
	Aan	SMA	70.000	60.000	4.000	360.000
						490.000
2	Fikri	SD	-	-	3.000	78.000
	Haikal	SD	-	-	3.000	78.000
	Fitri	SMP	70.000	40.00	5.000	304.000
						460.000
3	Hari	SMA	70.000	-	5.000	200.000
	Herman	SMA	70.000	-	5.000	200.000
	Fahmi	SMP	10.000	6.000	4.000	300.000
						700.000
4	Indra	SMA	70.000	-	6.000	226.000
	Fitri	SMP	150.000	6.000	4.000	410.000
						636.000
5	-	-	-	-	-	-
6	Yudha	SMA	70.000	-	6.000	156.000
	Indri	SD	-	-	3.000	78.000
						234.000
7	Fadli	SMA	70.000	-	8.000	208.000
	Anisa	SMA	70.000	-	8.000	208.000
						556.000
8	Yuni	SMA	70.000	-	10.000	330.000
	Amin	SMP	100.000	6.000	4.000	430.000
						760.000
9	-	-	-	-	-	-
10	Ririn	SD	-	-	3.000	78.000
	Aldi	SMP	100.000	4.000	4.000	104.000
	Bayu	SMP	100.000	4.000	4.000	104.000
						286.000
11	Iim	SD	-	-	5.000	130.000
	Mulkis	SD	-	-	5.000	130.000
						260.000
12	Sely	SMA	70.000	-	5.000	200.000
	Sari	SMA	70.000	-	5.000	200.000
						400.000
13	Agung	SMA	150.000	6.000	4.000	410.000
14	-	-	-	-	-	-
15	Indra	SMP	100.000	4.000	5.000	334.000
	Putri	SMA	70.000	-	6.000	226.000

						560.000
16	Meli	SMP	120.000	6.000	4.000	380.000
17	-	-	-	-	-	-
18	Tika	SMP	100.000	6.000	4.000	360.000
19	-	-	-	-	-	-
20	Juli	SMP	100.000	6.000	4.000	360.000
21	Yanti	SMA	70.000	-	10.000	330.00
	Ika	SD	-	-	30.00	78.000
						408.000
22	Amel	SD	-	-	5.000	130.000
23	Dedi	SMP	70.000	6.000	4.000	360.000
	Lina	SD	-	-	3.000	78.000
						438.000
24	Dian	SD	-	-	-	-
	Fadilah	SMP	150.000	4.000	5.000	384.000
25	-	-	-	-	-	-
26	Lita	SD	-	-	3.000	78.000
	Hari	SD	-	-	3.000	78.000
	Imam	SMP	100.000	4.000	5.000	334.000
						490.000
27	Hani	SD	-	-	4.000	104.000
28	-	-	-	-	-	-
29	Rini	SD	-	-	3.000	78.000
30	Yana	SMA	70.000	-	10.000	330.000
	Santi	SMP	100.000	6.000	4.000	360.000

LAMPIRAN 8. Pengeluaran

No	Nama	Biaya Pangan	Biaya Sandang	Biaya papan	Biaya Pendidikan	Biaya Sosial	Total
1	Jainul	1.500.000	30.000	120.000	490.000	20.000	2.160.000
2	Safrudin	1.200.000	40.000	150.000	460.000	20.000	1.870.000
3	Ridho	1.800.000	30.000	100.000	700.000	20.000	2.650.000
4	Sugiarto	1.800.000	100.000	200.000	636.000	20.000	2.756.000
5	Basuki	900.000	30.000	150.000	-	20.000	1.100.000
6	Hadi	1.800.000	50.000	200.000	234.000	20.000	2.304.000
7	Abdul	1.800.000	60.000	200.000	556.000	20.000	2.576.000
8	Edi	1.500.000	40.000	200.000	760.000	20.000	2.520.000
9	Dedi	1.500.000	40.000	150.000	-	20.000	1.710.000
10	Fandi	1.500.000	40.000	250.000	286.000	20.000	2.097.000
11	Yusuf	1.200.000	30.000	150.000	260.000	20.000	1.660.000
12	Suriadi	1.500.000	30.000	150.000	400.000	20.000	2.100.000
13	Nasur	1.500.000	50.000	150.000	410.000	20.000	2.130.000
14	Usman	900.000	30.000	150.000	-	20.000	1.100.000
15	Inal	1.500.000	40.000	150.000	560.000	20.000	2.270.000
16	Bambang	900.000	20.000	100.000	380.000	20.000	1.420.000
17	Santo	1.500.000	40.000	200.000	-	20.000	1.760.000
18	Ponirin	1.200.000	30.000	100.000	360.000	20.000	1.710.000
19	Abd Majid	1.500.000	40.000	300.000	-	20.000	1.860.000
20	Solihin	1.800.000	50.000	150.000	360.000	20.000	2.380.000
21	Jupri	1.500.000	20.000	350.000	408.000	20.000	2.298.000
22	Pane	900.000	20.000	150.000	130.000	20.000	1.220.000
23	Bayu	1.500.000	30.000	150.000	278.000	20.000	1.978.000
24	Rasyid	1.500.000	25.000	200.000	384.000	20.000	2.129.000
25	Leson	1.500.000	20.000	300.000	-	20.000	1.840.000
26	Rahmad	1.500.000	25.000	150.000	490.000	20.000	2.185.000
27	Amrizal	1.800.000	50.000	250.000	104.000	20.000	2.224.000
28	Yuskan	1.500.000	20.000	200.000	-	20.000	1.740.000
29	Karsiman	1.800.000	50.000	350.000	78.000	20.000	2.298.000
30	Sukimin	1.500.000	30.000	200.000	690.000	20.000	2.440.000

**LAMPIRAN 9. Data Menatah Penelitian Pengeluaran Rumah Tangga
Nelayan Kelurahan Bagan Deli**

No	Nama	Pendapatan	Jlh Tanggungan	Jlh Anak dalam Bersekolah	Pengeluaran
1	Jainul	2.945.000	6	2	2.160.000
2	Safrudin	2.313.978	4	3	1.870.000
3	Ridho	2.692.917	3	3	2.650.000
4	Sugiarto	3.236.959	5	2	2.756.000
5	Basuki	1.710.645	2	-	1.100.000
6	Hadi	2.697.513	5	2	2.304.000
7	Abdul	3.702.046	5	2	2.576.000
8	Edi	2.649.257	3	2	2.520.000
9	Dedi	2.460.885	3	-	1.710.000
10	Fandi	2.666.283	6	3	2.097.000
11	Yusuf	2.687.608	4	2	1.660.000
12	Suriadi	2.433.500	3	2	2.100.000
13	Nasur	2.375.923	4	1	2.130.000
14	Usman	1.685.143	3	-	1.100.000
15	Inal	3.076.710	5	2	2.270.000
16	Bambang	1.728.250	2	1	1.420.000
17	Santo	2.236.500	4	-	1.760.000
18	Ponirin	1.924.000	2	1	1.710.000
19	Abd Majid	2.126.750	3	-	1.860.000
20	Solihin	2.600.675	4	1	2.380.000
21	Jupri	2.504.675	3	2	2.298.000
22	Pane	1.439.031	2	1	1.220.000
23	Bayu	2.310.900	5	2	1.978.000
24	Rasyid	2.444.446	3	2	2.129.000
25	Leson	2.327.750	4	-	1.840.000
26	Rahmad	2.419.873	4	3	2.185.000
27	Amrizal	2.698.088	5	1	2.224.000
28	Yuskan	2.075.107	2	-	1.740.000
29	Karsiman	2.862.875	4	1	2.298.000
30	Sukimin	2.660.354	6	2	2.440.000

LAMPIRAN 10. Hasil Olah SPSS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.869 ^a	.755	.726	2.27184E5	.755	26.655	3	26	.000	1.697

a. Predictors: (Constant), jumlah anak dalam pendidikan, jumlah tanggungan, pendapatan

b. Dependent Variable: pengeluaran

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.127E12	3	1.376E12	26.655	.000 ^a
	Residual	1.342E12	26	5.161E10		
	Total	5.469E12	29			

a. Predictors: (Constant), jumlah anak dalam pendidikan, jumlah tanggungan, pendapatan

b. Dependent Variable: pengeluaran

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	229871.997	234793.577		.979	.337
	pendapatan	.655	.103	.727	6.382	.000
	jumlah tanggungan	11858.141	34262.458	.036	.346	.732
	jumlah anak dalam pendidikan	93110.819	49361.926	.216	1.886	.070

a. Dependent Variable: pengeluaran

LAMPIRAN 11. KUISIONER
ANALISIS FAKTOR PENGELUARAN RUMAH TANGGA NELAYAN
KELURAHAN BAGAN DELI KECAMATAN MEDAN BELAWAN

Peneliti :

Mahesya Panji (1304300212)

A. Pengantar Penelitian

Kuisisioner ini dibuat dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan skripsi sebagai salah satu syarat tugas akhir pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil penelitian ini digunakan untuk kepentingan ilmiah. Peneliti juga berharap agar kuisisioner ini dapat diisi dengan keadaan yang sebenarnya demi keberhasilan penelitian ini.

B. Karakteristik Responden

1. Nomor Responden :
2. Nama (Kepala Keluarga) :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin :
5. Tingkat Pendidikan Akhir :
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - Diploma
 - Sarjana
 - Tidak Tamat SD

6. Status :

- Kawin
- Belum kawin

7. Tingkat Pendidikan Ibu :

8. Jumlah Tanggungan : orang

9. Jumlah Anak yang Masih dalam Pendidikan : orang

No	Nama	Pendidikan	Biaya Pendidikan		
			SPP	Transpot	Uang Saku

C. Pekerjaan dan Penghasilan

10. Apa pekerjaan pokok saudara :

11. Apakah saudara mempunyai pekerjaan sampingan?

- ya
- tidak

12. jika ya, berapa penghasilan sebulan : Rp.....

D. Penggunaan pengasilan

17.

No.	Jumlah pengeluaran	Jumlah pengeluaran perbulan
1	Biaya kebutuhan pangan	Rp.
2	Biaya sandang	Rp.
3	Biaya kesehatan	Rp.
4	Biaya perumahan	Rp.
5	Biaya pendidikan	Rp.

18. Apakah bagian dari penghasilan yang saudara peroleh akan disisihkan untuk tabungan?

- Ya
- Tidak

19. Jika ya, berapa jumlah tabungan perbulan? Rp.....